

Judul : Tidak perlu terlalu banyak hasilkan UU
Tanggal : Senin, 07 Oktober 2019
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 4

4 SENIN, 7 OKTOBER 2019

Tidak Perlu Terlalu Banyak Hasilkan UU



Puan Maharani
Ketua DPR RI

BAGAIMANA Anda akan membawa DPR selama lima tahun ke depan?

Alhamdulillah, kami berlima diangkat menjadi ketua dan wakil ketua periode 2019–2024. Insya Allah kepemimpinan kami berlima ini bisa membawa DPR lebih baik, melakukan kerja secara bergotong royong. Memang dinamika politik akan berjalan secara dinamis di DPR.

Secara personal apa harapan Anda bagi DPR, terutama terkait dengan tugas dan fungsi DPR?

Harapan saya, DPR ke depan tidak perlu memuat produk UU terlalu banyak, tapi memilih yang menjadi prioritas. Itu yang akan menjadi fokus bagi DPR ke depan. Saya berharap bahwa ke depan DPR akan bisa menghasilkan UU yang bisa matang, sesuai dengan situasi kondisi di lapangan. Tidak perlu banyak, tapi memang itu sudah bisa sinergi dengan pemerintah dan mendapat banyak masukan dari masyarakat ataupun para ahli.

Bagaimana Anda sebagai pimpinan berusaha mewujudkan UU yang berkualitas tersebut, seperti yang diketahui dinamika di DPR berjalan sangat dinamis?

Kami, insya Allah, bersepakat bahwa apa pun yang akan terjadi di DPR, kepentingan bangsa dan negara yang akan kami dahulukan untuk kepentingan rakyat. Jadi, ke depan tentu akan kami rapatkan secara internal untuk bisa menentukan langkah-langkah ke depan dalam kepemimpinan ini, apa yang akan menjadi prioritas dari kerja kami bersama.

Lalu apa langkah selanjutnya yang Anda lakukan sebagai Ketua DPR?

Saya masih harus koordinasi dulu dengan semua wakil dan semua pimpinan fraksi. Pimpinan fraksi ada yang masih tetap, ada juga yang baru ditunjuk partainya. Jadi, saya akan konsolidasi bersama karena DPR tidak bisa hanya ditentukan ketuanya. Seluruh pihak yang ada di DPR harus bersama melaksanakan hal-hal yang sudah jadi komitmen bersama.

Anda mengatakan akan menggelorakan semangat gotong royong. Bisa dijelaskan?

Kepemimpinan DPR yang bersifat kolektif kolegial harus diwujudkan dengan membangun semangat kebersamaan, semangat kerja bersama, jiwa bergotong royong. Semangat gotong royong dapat mengoptimalkan tugas dan fungsi kami sebagai wakil rakyat, dengan mengomunikasikan berbagai masukan, saran, dan dukungan dari segenap anggota yang berhimpun dalam fraksi, komisi, serta berbagai alat kelengkapan DPR lainnya. Hanya dengan semangat gotong royong dan niat pengabdian yang tulus dari semua anggota DPR maka kami akan dapat menjalankan amanah sebagai wakil rakyat. Tugas ini sebuah amanah mulia yang menuntut tanggung jawab yang harus kami tunaikan bersama. (Uta/P-4)